

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan temuan penelitian tentang upaya Kepala Sekolah dalam implementasi *Total Quality Management*(TQM) di SMPN 1 Kertosono dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dalam menerapkan *Total Quality Management* (TQM) di SMPN 1 Kertosono.

Di SMPN 1 Kertosono sejak dulu memang menggunakan *Total Quality Management*(TQM). Adapun langkah-langkah yang diambil kepala sekolah dalam melaksanakan penerapan *Total Quality Management*(TQM) adalah sebagai berikut: a) Kepala sekolah sudah membentuk struktur organisasi sekolah. b) Kepala sekolah melibatkan semua tim jajaran. c) Mengadakan pelatihan untuk guru beserta staf dan karyawan seperti work shop, seminar dan MGMP. d) Mewujudkan Visi dan Misi sekolah dengan cara membuat program pengembangan prestasi peserta didik, mengadakan kelas reguler dan unggulan, serta meningkat prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik. e) Menjalin komunikasi dengan cara melaksanakan rapat bulanan maupun rapat insidental, menjalin kaerjasama dengan sekolah SMA favorit. f) Umpan balik pelanggan dengan mengadakan rapat pertemuan wali murid setiap pengambialn raport berlangsung.

2. Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Budaya Mutu kepada Warga Sekolah.

a. Budaya siswa

Budaya siswa yang diterapkan di SMPN 1 yaitu memberikan *reward* bagi siswa yang berprestasi seperti memberikan beasiswa dan penghargaan dan *punishment* bagi siswa yang melanggar peraturan, membudayakan memakai 3 bahasa di dalam lingkungan sekolah yaitu bahasa Jawa Kromo, Inggris dan Indonesia, budaya sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, mengadakan sholat Idul Adha di sekolah yang disertai dengan penyembelihan binatang kurban.

b. Budaya guru

Budaya guru yang diterapkan di SMPN 1 Kertosono yakni guru harus datang tepat waktu, bagi guru yang melanggar peraturan maka akan dikenai hukuman membuat surat pernyataan dan bagi guru yang berprestasi maka akan mendapatkan piagam penghargaan serta kenaikan jabatan. Selain peraturan di atas guru juga membudayakan memakai pakaian yang sesuai dengan aturan sekolah tidak boleh memakai pakaian yang terlalu ketat.

Adapun standar mutu yang digunakan SMPN 1 Kertosono dalam penerapan TQM yang terdiri dari mutu kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana-prasarana adalah sebagai berikut: a) Standar kepala sekolah mengacu pada peraturan menteri pendidikan nasional dan tupoksi sekolah, memiliki 5 kompetensi. b) Standar tenaga pendidik dan kependidikan meliputi kualifikasi minimal S1, memiliki 4 standar

kompetensi. c) Standar sarana dan prasarana yang sudah tersedia seperti lab IPA, lab komputer, aula, UKS, lapangan olahraga, perpustakaan.

B. Saran

Untuk mengoptimalkan penerapan *Total Quality Management*(TQM) di SMPN 1 Kertosono maka peneliti menyarankan sebagai kepala sekolah untuk mengoptimalkan program-program pendidikan yang sedang berjalan disekolah. Karena program pendidikan yang optimal dapat membantu meningkatkan prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Untuk kebiasaan-kebiasaan sekolah atau budaya kerja yang berlaku perlu diperhatikan, sehingga kebijakan-kebijakan yang diambil tidak bertentangan dengan kebiasaan atau budaya kerja yang ada pada lingkungan sekolah tersebut. Selain itu kepala sekolah juga harus mengoptimalkan penerapan beberapa kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik maupun kependidikan yang ada di SMPN 1 Kertosono.